

PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON INVESMENT* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Mhd Syukur Tanjung

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Jalan. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidempuan
E-mail : syukuranjung83@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Terjadinya fluktuasi dan fenomena pada penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* dalam kurun waktu 2013 -2020. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teori menyatakan jika penjualan meningkat maka *Return On Investment* akan meningkat tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Dimana kenaikan penjualan di setiap tahunnya tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Kemudian jika perusahaan mampu menekan perputaran persediaan, tetapi tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement* tunggal prakarsa Tbk periode 2013 – 2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang penjualan dan perputaran persediaan dan *Return On Investment*. Teori yang dibahas peneliti terkait dengan bidang ilmu ekonomi dan Akuntansi keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinasi R^2 dengan bantuan *software* SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan perputaran persediaan berkontribusi sebesar 70,2 persen terhadap *Return On Investment*, sedangkan 29,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,319 > 0,68304$, dan ada pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,716 > 0,68304$. Ada pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Investment* yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $37,427 > 3,33$.

Kata Kunci: Penjualan, Perputaran Persediaan, *Return On Investment*

ABSTRACT

This research was conducted at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk which is registered on the Jakarta Islamic Index. There were fluctuations and phenomena in sales and inventory turnover on Return On Investment in the period 2013 -2020. This study shows that not every empirical event is in accordance with the existing theory. Where the theory states that if sales increase, the return on investment will increase, but the opposite is true. Where the increase in sales every year is not always followed by an increase in Return On Investment. Then if the company is able to reduce inventory turnover, but not followed by an increase in Return On Investment. The purpose of this study was to determine the effect of sales and inventory turnover on Return On Investment at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the period 2013 – 2020.

The theory used in this study is the theory of sales and inventory turnover and Return on Investment. The theory discussed by researchers is related to the fields of economics and financial accounting.

This research is a quantitative study using secondary data with a purposive sampling technique with a total sample of 32 samples. Data collection techniques in this study were in the form of literature and documentation studies, and the data analysis techniques used were descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests consisting of (multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests), multiple linear regression tests, hypothesis testing (consisting of: partial test (t test), simultaneous test (f test), and R2 determination test with the help of SPSS 26 software.

The results of this study indicate that sales and inventory turnover contribute 70.2 percent to Return On Investment, while 29.8 percent are influenced by other variables not included in this study. The partial effect of sales on Return On Investment is $t_{count} > t_{table}$ of $5.319 > 0.68304$, and there is an effect of inventory turnover partially on Return On Investment, namely $t_{count} > t_{table}$ of $2.716 > 0.68304$. There is an effect of sales and inventory turnover simultaneously on Return On Investment, namely $f_{count} > f_{table}$ of $37.427 > 3.33$.

Keywords: Sales, Inventory Turnover, Return On Investment

PENDAHULUAN

Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan. Bermanfaat untuk semua kegiatan didalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik untuk siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. *Return On Investment* adalah suatu ratio untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Ratio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola usahanya. *Return On Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan

dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk bergerak dalam bidang subsektor industri yang diantaranya terdapat semen dan lainnya. Berikut laporan Penjualan dan Perputaran persediaan dan *Return On Investment* pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*

Tabel.1 Laporan keuangan pada PT *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Perputaran Persediaan (kali)	<i>Return On Investment</i> (%)
2013	18.691.286	1,10	18,83
2014	19.996.264	1,24	18,25
2015	17.798.055	1,35	15,76
2016	15.361.894	1,06	12,83
2017	14.431.211	1,12	6,44
2018	15.190.283	1,23	4,12
2019	15.939.348	1,24	6,62
2020	14.184.322	1,15	6,60

Sumber: www.idn.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* jika dilihat dari tahun 2013 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Terdapat ketidaksamaan dari penjelasan diatas dengan teori yang dikatakan oleh yang menyatakan (S. Munawir, 2007) bahwa pertumbuhan laba (*Return On Investment*) yang baik dengan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba (*Return On Investment*)menurut (Kasmir, 2008) *total asset turnover, net profit margin, gross profit margin, current ratio*, dan menurut (Lestari, 2019) yang mempengaruhi pertumbuhan laba *current liabilities to inventory, operating income to total liabilities, working capital to total asset*, dan *size firm*.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga peneliti tertarik meneliti faktor mana yang dominan diantara faktor-faktor dengan

melakukan penelitian berjudul Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

TINJAUAN TEORITIK

PENJUALAN

Bagi suatu perusahaan kegiatan penjualan adalah kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan (*demand*), menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. Dalam hal penjualan ini, si penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan di ikuti untuk memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang telah diterapkan.

Pada umumnya, para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan.

Menurut pendapat (Basu Swastha, 1989) Ada tiga tujuan umum penjualan bagi perusahaan yaitu: (1) Mencapai volume penjualan tertentu, (2) Mendapatkan laba tertentu, (3) Menunjang pertumbuhan perusahaan.

PERPUTARAN PERSEDIAAN

Persediaan barang atau inventory merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal tersebut mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.

Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Tingkat perputaran persediaan Secara umum besar kecilnya *inventory* tergantung pada beberapa faktor yaitu:

- a) Fluktuasi penjualan dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, yang tertuang dalam anggaran penjualan.
- b) Fasilitas penyimpanan yang tersedia.
- c) Modal kerja yang tersedia.

- d) Biaya simpan barang jadi, yaitu biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
- e) Resiko simpan barang jadi, yaitu kerugian-kerugian yang timbul dan harus ditanggung oleh perusahaan karena menyimpan barang jadi.
- f) Tingkat perputaran barang jadi (*Inventory Turn Over*) di waktu waktu yang lalu.
- g) Lamanya waktu yang diperlukan untuk memproses bahan mentah hingga menjadi barang jadi

RETURN ON INVESMENT

Menurut (Kamaruddin Ahmad, 2007) Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan adalah *Return On Investment* (ROI). *Return On Investment* adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian modal yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan produk tertentu. Menurut (Irham Fahmi, 2015) *Return On Investment* adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasinya perusahaan, dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

Menurut (Chaidir dan Pitriana, 2017) dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut : Rentabilitas *Return On Investment* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain volume penjualan, perputaran persediaan, *profit margin* dan modal. Sedangkan riyanto menyebutkan bahwa *earning power* (ROI) dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu profit margin dan *turnover operating assets*. Dari berbagai faktor tersebut, *Return On Investment* dapat dihitung dengan mengalikan antara profit margin dan perputaran aktiva.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk yang dipublikasikan oleh *Jakarta Islamic Index*. PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk beralamat di Wisma *Indocement* Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Kel. Setia Budi, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan. Waktu penelitian mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Oktober 2022. Jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran

terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.¹Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*).

Populasi dalam penelitian disini ialah semua data mengenai penjualan, perputaran persediaan dan *Return On Investment* dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2013 sampai 2020, 1 tahun= 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dengan penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32 sampel laporan keuangan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sebanyak 32 data laporan keuangan dalam bentuk laporan triwulan. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2013-2020 yaitu sebanyak 8 (delapan) Tahun. Sehingga sampel penelitian ini adalah 8 (delapan) tahun x 4 (empat) data triwulan setiap tahun = 32 sampel laporan keuangan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik untuk mengelolah hasil penelitian manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis yang dipakai untuk melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu: statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (ujit t, uji f), uji koefisien determinasi R^2 . Adapun bentuk persamaan linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \alpha + b_1\text{PNJ}_1 + b_2\text{PP}_2 + e$$

Keterangan :

ROI = *Return On Investment*

PP = Perputaran Persediaan

α = Konstanta

e = Eror term

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

PNJ = Penjualan

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2017), hlm. 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 2. Penjualan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2013-2020 Per Triwulan (dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III September	IV Desember
2013	4.219.071	8.917.704	13.348.028	18.691.286
2014	4.499.774	9.498.594	14.166.879	19.996.264
2015	4.327.537	8.874.806	12.886.170	17.798.055
2016	3.928.723	7.741.904	11.346.530	15.361.894
2017	3.376.412	6.543.718	10.12.576	14.431.211
2018	3.439.508	6.484.408	10.772.857	15.190.283
2019	3.732.756	6.982.610	11.347.909	15.939.348
2020	3.362.755	6.175.240	10.149.554	14.184.322

Sumber: <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa penjualan PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I penjualan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun. Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II penjualan mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III penjualan mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, pada tahun 2015 sampai dengan 2018 kembali menurun, dan pada Tahun 2019 meningkat kembali, pada tahun 2020 kembali menurun. Berdasarkan Tabel 2

dias dapat dilihat bahwa penjualan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV penjualan mengalami fluktuasi, Pada tahun 2013 penjualan menurun, pada tahun 2014 penjualan kembali meningkat, dan pada tahun 2015 sampai dengan 2020 kembali menurun.

**Tabel 3. Perputaran Persediaan Pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2013 -2020 Per Triwulan (dalam berapa Kali Perputaran)**

Tahun	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III September	IV Desember
2013	0,27	0,54	0,86	1,10
2014	0,26	0,51	0,95	1,24
2015	0,28	0,78	1,12	1,35
2016	0,28	0,61	0,88	1,06
2017	0,23	0,56	0,88	1,12
2018	0,26	0,60	0,9	1,23
2019	0,30	0,64	0,98	1,24
2020	0,26	0,50	0,85	1,15

Sumber:<https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2014 penjualan menurun, pada tahun 2015 - 2016 meningkat, pada tahun 2017 menurun, dan pada tahun 2018 – 2019 kembali meningkat, pada tahun 2020 menurun kembali. Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2014 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016 – 2018 perputaran persediaan menurun,

dan pada tahun 2019 perputaran persediaan kembali meningkat, pada tahun 2020 kembali menurun.

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2014-2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016-2018 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2019 perputaran persediaan meningkat, dan pada tahun 2020 perputaran persediaan kembali menurun. Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa perputaran persediaan pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV perputaran persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2014-2015 perputaran persediaan meningkat, pada tahun 2016 perputaran persediaan menurun, pada tahun 2017-2019 perputaran persediaan kembali meningkat, pada tahun 2020 kembali menurun.

Tabel 4. Return On Investment PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2013-2020 Per Triwulan (dalam Persen %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I Maret	II Juni	III September	IV Desember
2013	1,44	9,70	14,67	18,83
2014	4,15	8,73	14,09	18,25
2015	3,96	9,10	12,41	15,76
2016	3,39	8,74	11,24	12,83
2017	1,64	3,30	5,12	6,44
2018	0,92	1,34	2,31	4,12
2019	1,44	2,47	4,45	6,62
2020	1,46	1,73	4,24	6,60

Sumber: <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* pada PT *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan I *Return On Investment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Investment* menurun, pada tahun 2014 *Return On Investment* meningkat, pada tahun 2015-2018 *Return On*

Invesment menurun, pada Tahun 2019-2020 *Return On Invesment* kembali meningkat. Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Invesment* pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan II *Return On Invesment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Invesment* meningkat, pada tahun 2014 *Return On Invesment* menurun, pada tahun 2015 *Return On Invesment* meningkat, pada Tahun 2016 – 2018 menurun, pada tahun 2019 *Return On Invesment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Invesment* kembali menurun.

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Invesment* pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan III *Return On Invesment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Invesment* meningkat, pada tahun 2014 - 2018 *Return On Invesment* menurun, pada tahun 2019 *Return On Invesment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Invesment* kembali menurun. Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Invesment* pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* mulai dari Triwulan I 2013 sampai akhir triwulan IV 2020. Pada triwulan IV *Return On Invesment* mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 *Return On Invesment* meningkat, pada tahun 2014 - 2018 *Return On Invesment* menurun, pada tahun 2019 *Return On Invesment* kembali meningkat, pada tahun 2020 *Return On Invesment* kembali menurun.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
Perputaran_Persediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: Return_On_Invesment_Y

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROI = a + \beta_1PNJ_1 + \beta_2PP_2 + e$$

$$\text{ROI} = -38,435 + 2,421\text{PNJ} + 3,038 \text{ PP}$$

Keterangan :

ROI = *Return On Investment*

α = Konstan

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

PNJ = Penjualan

PP = Perputaran Persediaan

e = Standar term

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- Nilai Konstan (α) bernilai negatif sebesar -38,435 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu penjualan dan perputaran persediaan nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Investment* adalah sebesar -38,435.
- Koefisien regresi variabel volume penjualan (β_1) sebesar 2,421 artinya apabila variabel volume penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* akan menurun sebesar $-38,435 + 2,421 = -36,014$ dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel volume perputaran persediaan (β_2) sebesar 3,038 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* menurun sebesar $-38,435 + 3,038 = -35,397$ dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	-38.435	7.747		-4.961	.000
Penjualan_X1	2.421	.455	1.553	5.319	.000
Perputaran_Persediaan_X2	3.038	1.119	.793	2.716	.011

a. Dependent Variable: *Return_On_Investment_Y*

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas dapat diketahui bahwa untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k (32-3 = 29)$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} (0,68304).

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil:

1. Dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304)$ yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penjualan terhadap *Return On Investment* atau terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment*.
2. Dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304)$ yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* atau terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.367	2	8.683	37.427	.000 ^b
Residual	6.728	29	.232		
Total	24.095	31			

a. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas maka dapat dilihat nilai $F_{hitung} (37,427)$ dan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - k (32 - 3 = 29)$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), sehingga diperoleh $F_{tabel} (3,33)$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (37,427) > F_{tabel} (3,33)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa penjualan dan perputaran persediaan terdapat berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. *Indocement* Tunggal Prakarsa Tbk.

Uji Determinasi R²

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.702	.48168	.542

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan_X2, Penjualan_X1

b. Dependent Variable: Return_On_Investment_Y

Sumber: hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel *Model Summary*, di atas nilai R² sebesar 0,849, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R² (R Square) sebesar 0,721, tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,702 atau 70,2 %, maksud nilai ini adalah bahwa 70,2% sumbangan variabel independen yaitu penjualan dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Investment*, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 70,2% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penjualan terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penjualan bernilai positif terhadap *Return On Investment*. Nilai t_{hitung} penjualan sebesar 5,319 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 0,68304 menunjukkan $t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304)$. Maka artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* Periode 2013 – 2020.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan bernilai positif terhadap *Return On Investment*. Nilai

t_{hitung} perputaran persediaan sebesar 2,716 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 0,68304 menunjukkan $t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304)$. Maka artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* Pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013 – 2020.

Pengaruh Penjualan dan Perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai $F_{hitung} (37,427) > F_{tabel} (3,33)$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* pada PT *Indocement* Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013-2020.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment*. Berbagai pengujian telah terlaksana dan hasil penelitian telah diperoleh sebagai berikut:

1. $ROI = a + \beta_1 PNJ_1 + \beta_2 PP_2 + e$

$$ROI = -38,435 + 2,421 PNJ + 3,038 PP$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstan (α) bernilai negatif sebesar -38,435 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu penjualan dan perputaran persediaan nilainya adalah 0, maka nilai *Return On Investment* adalah sebesar -38,435.
- b. Koefisien regresi variabel volume penjualan (β_1) sebesar 2,421 artinya apabila variabel volume penjualan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* akan menurun sebesar $-38,435 + 2,421 = -36,014$ dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel volume perputaran persediaan (β_2) sebesar 3,038 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Investment* menurun sebesar $-38,435 + 3,038 = -35,397$ dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh (*Adjusted R Square*) sebesar 0,721 (72,1%) artinya variabel penjualan dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel dependen atau *Return On Investment* sebesar 72,1%. Sedangkan 27,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Variabel penjualan dengan hasil t_{hitung} (5,319) > t_{tabel} (0,68304) dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ menjelaskan bahwa variabel penjualan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
4. Variabel perputaran persediaan dengan hasil t_{hitung} (2,716) > t_{tabel} (0,68304) yaitu dengan signifikansi $0,05/2=0,025$ menjelaskan bahwa variabel perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*
5. Variabel penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* dengan hasil $F_{hitung}(37,427) > F_{tabel}$ (3,33) yaitu dengan nilai signifikan 0,05 menjelaskan bahwa variabel penjualan dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan PT. *Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.*

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawari Nur dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Assauri Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).
- Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE Yogyakarta, 2012).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012).
- Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 55.
- Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2015).
- Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2000).
- Getut Pramesti, *Statistik Lengkap Secara Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS 23* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016).
- Ghozali Imam, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21* (Semarang: UNDIP, 2013).

- Hamdi Asep Saepul dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis balanced scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Hasibuan Abdul nasser ,dkk, *pendekatan teori Akuntansi Keuangan menengah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada,2010).
- Hery, *Analisis laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Kotler Philip dan Keller Lane Kevin, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008).
- Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013).
- M.Reeve James, dkk.,*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, "Principles Of Accounting"* (Jakarta: Salemba Empat , 2009).
- Munandar M., *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007).
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat belas, cetakan kedua, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007).
- , *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Oktima Nurul, *Kamus Ekonomi*, (Surakarta : Aksarra Sinergi Media, 2012).
- Permana Iwan, *hadits Ahkam Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2020).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta : Andi, 2010).
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian AlQur'an*Volume 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- Simamora Henry, *Akuntansi 1 Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000).
- Siregar Budi Gautama dan Hardana Ali, *Motode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suwiknyo Dwi, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Swastha Basu, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989).
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013).
- Chaidir dan Pitriana, "*Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment,*" dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 3, No.2, Tahun 2017. Darwis Harahap, Arbanur Rasyid, dan Idris Saleh, *Fiqih Muamalah 1* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Hardana Ali, *Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*, ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin FEBI/IAIN Padangsidempuan Vol.1, No.5, April 2022.
- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana, *Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat*, JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 2 Nomor 2 Ed. Juli – Des 2021 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Hasibuan Abdul Nasser, Ali Hardana, *Effect Of Operating Costs on Operating Income (BOPO) And Non-Performing Financing (NPF) On Return On Assets (ROA) IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH, TBK FOR THE PERIOD 2009-2017. Journal Of Sharia Banking IAIN*

- Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, Pascarjana, UIN Syahada Padangsidimpuan) POINT Vol. 1, No. 2, Des 2022.
- Hermansyah Irwan dan Eva Ariesti, "*Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih (Studi Kasus PT. Indo Perkasa Usahatama Semarang)*", (Jurnal, UNS, 2015).
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012).
- Nasution Siti Aisyah ddk, "*Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROI) Pada Perusahaan Barang Konsumsi*", (Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2, April 2022).
- Pratama Putri dan Jaharuddin, "*Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,*" dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No. 2, Maret 2018.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).
- Purnomo Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. .
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sutojo Siswanto, *Mengenal Arti dan Penggunaan Neraca Perusahaan* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2014).
- Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).